

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berpedoman pada observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dari mulai tanggal 26 Oktober sampai dengan tanggal 5 November 2016 tentang judul penelitian “**Lagu Kaulinan Barudak sebagai Media Pengembangan Motorik bagi Siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya**” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya diantaranya metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode bermain, dan metode sosiodrama/bermain peran. Adapun pemilihan metode disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat perkembangan anak.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Mengingat hal tersebut, peran guru sangat diperlukan untuk membangun suasana yang kondusif dan menyenangkan bagi anak, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

2. Tahapan-tahapan pembelajaran

Tahapan-tahapan pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan/penyelenggaraan, dan tahap evaluasi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan *kaulinan barudak/ kawih kaulinan* yang diaplikasikan pada permainan *hayam jeung careuh* dan permainan *oray-orayan*, dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama mengenai pengenalan lagu *hayam jeung careuh* dan lagu *oray-orayan*, pertemuan kedua aplikasi lagu dan gerak kedalam bentuk permainan *kaulinan barudak* yakni permainan *hayam jeung careuh* dan permainan *oray-orayan*.

Adapun intisari dari permainan yang dilakukan adalah diharapkan anak menjadi cerdas otaknya, lentur tubuhnya, dan halus jiwanya, sehingga tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter.

3. Materi lagu

Materi lagu yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya berupa *kawih kaulinan* yang berjudul *hayam jeung careuh*, dan *oray-orayan*. Dalam proses pelaksanaannya pemilihan materi memperhatikan aspek *scope, sequence, continuity, dan balance*.

Dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa, guru TK PGRI Margajaya Tasikmalaya memilih lagu yang mudah dihafal oleh anak dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Adapun kaitannya antara materi lagu yang digunakan dengan pengembangan motorik anak adalah karena isi dari materi lagu yang digunakan yaitu lagu *kawih kaulinan* yang berjudul *hayam jeung careuh* dan lagu *oray-orayan* mengandung unsur gerak. Selain itu, lagu-lagu yang diajarkan dapat dimaknai sesuai dengan filosofi dari lagu tersebut. Misalnya pada lagu *oray-orayan* melambangkan kebersamaan, gotong-royong, disiplin, serta tanggung jawab.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi

Hasil penelitian tentang lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya berupa deskripsi tentang metode, tahapan-tahapan pembelajaran, dan materi lagu yang digunakan dalam menyampaikan lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK. Adapun dampak yang diharapkan dari penelitian ini secara teoretis dapat memperkaya metodologi tentang lagu *kaulinan barudak* sebagai media pengembangan motorik bagi siswa TK, sebagai bahan referensi, serta menghasilkan model pembelajaran yang berbasis kearifan lokal budaya Sunda. Selain itu secara praktis diharapkan anak menjadi terampil dalam menyanyikan

lagu *kawih kaulinan/ kaulinan barudak*, terampil dalam mengaplikasikan gerak dan lagu, serta terampil dalam bekerjasama.

Dengan demikian, dengan lagu *kaulinan barudak* diharapkan dapat membantu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, baik moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, seni, terutama dalam pengembangan motorik anak.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yakni:

a. Bagi Sekolah Taman Kanak-kanak

Sekolah hendaknya dapat memfasilitasi media pembelajaran yang memadai untuk melaksanakan permainan tradisional/ *kaulinan barudak* agar pelaksanaan *kaulinan barudak* dapat berjalan dengan baik.

b. Bagi Guru Taman Kanak-kanak

Saran bagi guru Taman Kanak-kanak adalah agar lebih sering serta mengoptimalkan permainan tradisional/ *kaulinan barudak* yang lebih bervariasi untuk menanamkan kecintaan anak didik terhadap kebudayaan sendiri, mengenal dan mencintai alam sekitar, dalam upaya mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak terutama dalam aspek pengembangan motorik.

c. Bagi Para Peneliti selanjutnya

Penelitian ini baru mencakup hal yang mendasar, untuk pendalaman mengenai materi penelitian ini dapat dilakukan oleh para peneliti lain baik dari segi teks maupun konteksnya. Dengan demikian bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan temuan-temuan baru tentang lagu *kaulinan barudak* digunakan sebagai media pengembangan motorik bagi siswa Taman Kanak-kanak.